

## **BAB VII**

### **RENCANA KEUANGAN**

Dalam membangun sebuah bisnis, perencanaan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Kematangan perencanaan keuangan akan mempengaruhi berjalannya sebuah bisnis. Perencanaan keuangan dapat mendukung sebuah usaha dalam menentukan jumlah dana yang dibutuhkan, prospek bisnis kedepannya, strategi penjualan dan juga menentukan laba yang didapat oleh sebuah perusahaan. Coersi *Bean Bag* dapat membuat perencanaan mulai dari modal, proyeksi keuangan, laba rugi, arus kas dan juga evaluasi keuangan. Perencanaan keuangan yang akan di bahas dalam bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai perhitungan perencanaan keuangan usaha Coersi *Bean Bag*, yang meliputi perhitungan rencana investasi, *payback period*, dan proyeksi keuangan Coersi *Bean Bag* selama 5 tahun ke depan.

#### **7.1 Rencana Permodalan**

Dalam membangun usaha Coersi *Bean Bag* membutuhkan modal sebesar Rp 144.453.800 . Modal tersebut digunakan menggunakan biaya awal dan juga biaya operasional dalam membangun usaha awal. Sumber pendanaan Coersi *Bean Bag* di peroleh dari setiap pendiri yang berjumlah 3 orang dengan proporsi 33,33% setiap investor. Setiap pendiri memberikan modal sejumlah Rp Rp 48.151.267 dan dikembalikan melalui dividen yang akan dibagikan kepada investor pada setiap akhir tahunnya yang akan dimulai pada tahun pertama.

Pembagian laba dari Coersi *Bean Bag* akan dibagi pada tahun pertama kepada masing-masing investor. Coersi *Bean Bag* akan membagikan sejumlah 10 % dari laba bersih dibagi kepada investor (pendiri Coersi *Bean Bag*). Laba bersih sebesar 90% akan digunakan sebagai dana cadangan untuk biaya operasi tahun kedua. Pada tahun kedua pembagian laba akan ditingkatkan menjadi 15% setiap investor dan 85% akan digunakan sebagai dana cadangan untuk biaya operasi pada tahun ketiga.

Pada tahun ketiga pembagian laba akan ditingkatkan menjadi 20% setiap investor dan 80% akan digunakan sebagai dana cadangan untuk biaya operasi pada tahun keempat. Pada tahun ke empat pembagian laba akan ditingkatkan menjadi 25% setiap investor dan 75% laba bersih akan digunakan sebagai dana cadangan untuk biaya operasi pada tahun kelima. Pada tahun kelima pembagian laba akan ditingkatkan menjadi 30% setiap investornya dan 80% laba bersih akan digunakan sebagai dana cadangan untuk biaya operasi pada tahun keenam.

Dana cadangan yang dibentuk dalam rancangan usaha Coersi Beanbag ditujukan untuk biaya produksi awal tahun, pengembangan usaha dan juga perawatan usaha, selain itu juga dapat digunakan untuk keperluan biaya asuransi guna berjaga jaga jika ada kerugian yang harus dialami oleh perusahaan.

Dana cadangan yang dicetuskan adalah bentuk kesepakatan bersama dan akan dikelola sepenuhnya oleh administrasi dan keuangan yang dipertanggungjawabkan kepada direktur serta seluruh perancangan usaha Coersi *Bean Bag*. Pembagian persentase dari laba sudah diputuskan berdasarkan rapat bersama dan dengan mempertimbangkan keefektifan operasional dan keuntungan bersama. Rincian biaya *start-up cost* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 47. Rincian Biaya *Start-up Cost* Coersi *Bean Bag***

Keterangan	Jumlah	Satuan	Masa Pakai	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Sewa Tempat Produksi			1 Tahun	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
Biaya Perijinan			1 Tahun	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Total					Rp 9.000.000
Peralatan					
Meja	2	Buah	2 Tahun	Rp 300.000	Rp 600.000
Kursi	6	Buah	2 tahun	Rp 100.000	Rp 600.000
Mesin Jahit	2	Buah	5 Tahun	Rp 3.750.000	Rp 7.500.000
Laptop	1	Buah	3 Tahun	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
Total					Rp 13.200.000
Perlengkapan					
Meteran Kain	3	Buah	1 Tahun	Rp 15.000	Rp 45.000
Gunting Kain	3	Buah	1 Tahun	Rp 130.000	Rp 390.000
Gunting	3	Buah	1 Tahun	Rp 15.000	Rp 45.000
Jarum Pentul	3	Box	6 Bulan	Rp 5.000	Rp 15.000
ATK	1		6 Bulan	Rp 250.000	Rp 250.000
Pensil Kaca	1	Box	1 Tahun	Rp 20.000	Rp 20.000
Kertas Pola	10	roll	3 Bulan	Rp 20.000	Rp 200.000
Kertas HVS	1	Rim	3 Bulan	Rp 45.000	Rp 45.000
Total					Rp 1.010.000
Bahan Baku					
Kain Batik	1440	Meter	1 Tahun	Rp 34.700	Rp 49.968.000
Kain Blacu	450	Meter	1 Tahun	Rp 16.000	Rp 7.200.000
Resleting	1400	Buah	1 Tahun	Rp 5.000	Rp 7.000.000
Benang	700	Buah	1 Tahun	Rp 2.000	Rp 1.400.000
Sterofoam Butir	450	Kg	1 Tahun	Rp 85.000	Rp 38.250.000
Total					Rp 108.433.800
Cadangan Kas	1		3 Bulan	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Biaya Operasional	1		3 Bulan	Rp 7.810.000	Rp 7.810.000
Total					Rp 144.453.800

Sumber: Data Diolah (2021)

## 7.2 Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan dalam rancangan usaha Coersi *Bean Bag* digunakan untuk memperkirakan pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan serta biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu proyeksi keuangan dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh dari usaha Coersi *Bean Bag*. Analisis kelayakan investasi rancangan usaha Coersi *Bean Bag* juga dilakukan dalam proyeksi keuangan.

Proyeksi keuangan dapat dijelaskan melalui perhitungan komponen laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi komprehensif, laporan aliran kas, dan laporan posisi keuangan yang akan dijelaskan perhitungannya hingga lima tahun kedepan setelah berdirinya usaha Coersi *Bean Bag*.

### **7.2.1 Laporan Laba Rugi Komprehensif**

Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi keberhasilan perusahaan dalam satu periode, laporan laba rugi komprehensif dapat digunakan sebagai metode untuk evaluasi performa dan kinerja perusahaan. Hal ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan baik dalam penentuan investasi, pinjaman modal, dan juga sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan. Berikut adalah laporan laba rugi komprehensif rancangan usaha Coersi *Bean Bag* selama lima (5) tahun awalnya.

**Tabel 48. Tabel Laporan Laba Rugi**

Keterangan	Tahun I (Rp.)	Tahun II (Rp.)	Tahun III (Rp.)	Tahun IV (Rp.)	Tahun V (Rp.)
Pendapatan	Rp 200.000.000	Rp 278.200.000	Rp 387.434.160	Rp 539.998.954	Rp 751.872.591
Kos Barang terjual	Rp 108.433.800	Rp 148.012.137	Rp 202.306.496	Rp 276.723.343	Rp 378.143.999
Laba Kotor	Rp 91.566.200	Rp 130.187.863	Rp 185.127.664	Rp 263.275.611	Rp 373.728.592
<b>Beban Usaha</b>					
Biaya Gaji Karyawan	Rp 42.000.000	Rp 60.000.000	Rp 106.800.000	Rp 159.600.000	Rp 270.000.000
Biaya Inventaris Kantor	Rp 2.400.000	Rp 2.520.000	Rp 2.646.000	Rp 2.778.300	Rp 2.917.215
Biaya Perawatan Fasilitas	Rp 1.200.000	Rp 1.260.000	Rp 1.323.000	Rp 1.389.150	Rp 1.458.608
Biaya Listrik	Rp 2.400.000	Rp 2.520.000	Rp 2.646.000	Rp 2.778.300	Rp 2.917.215
Biaya Internet	Rp 3.600.000	Rp 3.780.000	Rp 3.969.000	Rp 4.167.450	Rp 4.375.823
Biaya Promosi	Rp 8.000.000	Rp 11.500.000	Rp 15.000.000	Rp 18.500.000	Rp 22.000.000
Biaya Perizinan	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000
Biaya Sewa	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
Biaya BPJS	Rp 1.680.000	Rp 2.400.000	Rp 4.272.000	Rp 6.384.000	Rp 10.800.000
<b>Total Beban Usaha</b>	Rp 72.920.000	Rp 95.620.000	Rp 148.296.000	Rp 207.237.200	Rp 326.108.860
Laba Sebelum Pajak	Rp 18.646.200	Rp 34.567.863	Rp 36.831.664	Rp 56.038.411	Rp 47.619.732
Beban Pajak Penghasilan (25%)	Rp 4.661.550	Rp 8.641.966	Rp 9.207.916	Rp 14.009.603	Rp 11.904.933
<b>Laba Bersih</b>	Rp 13.984.650	Rp 25.925.897	Rp 27.623.748	Rp 42.028.809	Rp 35.714.799

Sumber: Data Diolah (2021)

## 7.2.2 Laporan Perubahan Modal

**Tabel 49. Tabel Laporan Perubahan Modal**

	Tahun I (Rp.)	Tahun II (Rp.)	Tahun III (Rp.)	Tahun IV (Rp.)	Tahun V (Rp.)
Modal Awal	Rp 144.453.800	Rp 157.039.985	Rp 179.076.998	Rp 201.175.996	Rp 232.697.602
Laba Bersih	Rp 13.984.650	Rp 25.925.897	Rp 27.623.748	Rp 42.028.809	Rp 35.714.799
Laba Dibagikan	Rp 1.398.465	Rp 3.888.885	Rp 5.524.750	Rp 10.507.202	Rp 10.714.440
Saldo Laba ditahan	Rp 12.586.185	Rp 22.037.013	Rp 22.098.998	Rp 31.521.606	Rp 25.000.359
Modal Akhir	Rp 157.039.985	Rp 179.076.998	Rp 201.175.996	Rp 232.697.602	Rp 257.697.962

Sumber: Data Diolah (2021)

## 7.2.3 Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 50. Tabel Laporan Posisi Keuangan**

Keterangan	Tahun I (Rp.)	Tahun II (Rp.)	Tahun III (Rp.)	Tahun IV (Rp.)	Tahun V (Rp.)
<b>Kas</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas	Rp 37.036.185	Rp 61.713.198	Rp 86.452.196	Rp 120.613.802	Rp 148.254.162
Persediaan	Rp 108.433.800	Rp 108.433.800	Rp 108.433.800	Rp 108.433.800	Rp 108.433.800
Perlengkapan	Rp 1.010.000	Rp 1.010.000	Rp 1.010.000	Rp 1.010.000	Rp 1.010.000
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp 146.479.985	Rp 171.156.998	Rp 195.895.996	Rp 230.057.602	Rp 257.697.962
<b>Aset Tetap</b>					
Peralatan	Rp 13.200.000	Rp 10.560.000	Rp 7.920.000	Rp 5.280.000	Rp 2.640.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000
<b>Total Aset Tetap</b>	Rp 10.560.000	Rp 7.920.000	Rp 5.280.000	Rp 2.640.000	Rp -
<b>Total Aset</b>	Rp 157.039.985	Rp 179.076.998	Rp 201.175.996	Rp 232.697.602	Rp 257.697.962
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>					

<b>Kewajiban</b>					
Utang Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Ekuitas</b>	Rp 157.039.985	Rp 179.076.998	Rp 201.175.996	Rp 232.697.602	Rp 257.697.962
<b>Total Ekuitas</b>	Rp 157.039.985	Rp 179.076.998	Rp 201.175.996	Rp 232.697.602	Rp 257.697.962

Sumber: Data Diolah (2021)

## 7.2.4 Laporan Aliran Kas

Tabel 51. Tabel Laporan Aliran Kas

Keterangan	Tahun I (Rp.)	Tahun II (Rp.)	Tahun III (Rp.)	Tahun IV (Rp.)	Tahun V (Rp.)
<b>Aktivitas Operasi</b>					
Laba bersih	Rp 13.984.650	Rp 25.925.897	Rp 27.623.748	Rp 42.028.809	Rp 35.714.799
Penyusutan Peralatan	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp 16.624.650</b>	<b>Rp 28.565.897</b>	<b>Rp 30.263.748</b>	<b>Rp 44.668.809</b>	<b>Rp 38.354.799</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>					
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>					
<b>Aktivitas Pendanaan</b>					
Modal Pemilik		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pebagian Laba	Rp 1.398.465	Rp 3.888.885	Rp 5.524.750	Rp 10.507.202	Rp 10.714.440
<b>Kas Bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp 1.398.465</b>	<b>Rp 3.888.885</b>	<b>Rp 5.524.750</b>	<b>Rp 10.507.202</b>	<b>Rp 10.714.440</b>
Akumulasi Arus Kas	Rp 15.226.185	Rp 24.677.013	Rp 24.738.998	Rp 34.161.606	Rp 27.640.359
Saldo Kas Awal Tahun	<b>Rp 21.810.000</b>	<b>Rp 37.036.185</b>	<b>Rp 61.713.198</b>	<b>Rp 86.452.196</b>	<b>Rp 120.613.802</b>
Saldo Kas Akhir Tahun	Rp 37.036.185	Rp 61.713.198	Rp 86.452.196	Rp 120.613.802	Rp 148.254.162

Sumber: Data Diolah (2021)

### 7.3 Laporan Evaluasi Kelayakan dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Evaluasi kelayakan dan kinerja keuangan dilakukan perusahaan guna memahami kondisi perusahaan layak atau tidak untuk dijalankan, evaluasi ini dilakukan untuk memberikan informasi terhadap investor dan juga dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada rencana usaha Coersi *Bean Bag*. Evaluasi kelayakan dan kinerja keuangan rencana usaha Bathiq Bathoq akan dijelaskan melalui beberapa komponen keuangan seperti *payback period*, *net present value (NPV)*, *internal rate of return (IRR)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

#### a. *Payback Period*

*Payback period* merupakan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam mengembalikan modal investasi melalui keuntungan atau profit dalam kurun waktu tertentu (Ismail, Net Present Value adalah: Pengertian, Rumus, dan Bedanya dengan Future Value, 2021).

Berikut adalah perhitungan *payback period* rencana usaha Coersi *Bean Bag*.

**Tabel 52. Tabel *Payback Period***

Tahun	Arus Kas (Rp.)	Akumulasi
		(144.453.800)
I	37.036.185	(107.417.615)
II	61.713.198	(45.704.417)
III	86.452.196	40.747.778
IV	120.613.802	161.361.581
V	148.254.162	309.615.742

Sumber: Data Diolah (2021)



$$\begin{aligned}
 \text{Payback Period} &= 2 \text{ tahun} + \frac{45.704.417}{86.452.196} \times 1 \text{ tahun} \\
 &= 2 \text{ tahun} + 0.528 \times 1 \text{ tahun} \\
 &= 2 \text{ tahun 5 bulan}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan payback period diatas dapat disimpulkan bahwa Coersi *Bean Bag* akan kembali modal dalam 2 tahun 5 bulan.

**b. Net Present Value (NPV)**

*Net present value* adalah sebuah perhitungan proyeksi untuk memperkirakan untung atau rugi perusahaan dengan cara menghitung selisih arus kas yang masuk pada masa ini dan nilai arus kas keluar dalam beberapa periode waktu tertentu. (Ismail, Net Present Value adalah: Pengertian, Rumus, dan Bedanya dengan Future Value, 2021)

**Tabel 53. Tabel Net present value**

Tahun	Cash Flow (Rp.)	r		PV Arus Kas
I	37.036.185	10%	0,82645	30.608.417
II	61.713.198	10%	0,82645	51.002.643
III	86.452.196	10%	0,75131	64.952.814
IV	120.613.802	10%	0,68301	82.380.850
V	148.254.162	10%	0,62092	92.054.170
<b>Total Present Value</b>				320.998.894
<b>Initial Investment</b>				144.453.800
<b>NPV</b>				176.545.094

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari perhitungan yang tertera pada tabel dapat disimpulkan bahwa dengan nilai NPV sebesar Rp 176.545.094,- dengan tingkat suku bunga 10%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai NPV Coersi *Bean Bag* > 0 sehingga usaha ini dapat dikatakan layak untuk mendapatkan investasi.

**c. Internal Rate of Return**

*Internal rate of return* merupakan saah satu metode yang digunakan sebagai indicator tingkat efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai IRR, jika nilia IRR menunjukkan angka yang lebih besar dari angka investasi maka investasi tersebut merupakan investasi yang layak begitu pula sebaliknya. (Ramadhani N. , 2021)

**Tabel 54. Tabel *Internal rate of return***

Tahun	CIF (Rp)	df r = 21%	PV Arus Kas	df r = 19%	PV Arus Kas
I	37.036.185	0,826446281	30.608.417	0,840336	31.122.845
II	61.713.198	0,683013455	42.150.944	0,706165	43.579.689
III	86.452.196	0,56447393	48.800.011	0,593416	51.302.100
IV	120.613.802	0,46650738	56.267.229	0,498669	60.146.334
V	148.254.162	0,385543289	57.158.397	0,419049	62.125.813
			234.984.998		248.276.781
			13.291.783		13.291.783
			221.693.216		234.984.998

Sumber: Data Diolah (2021)

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= 19\% + \frac{221.693.216}{221.693.216 - 234.984.998} \times (21\% - 19\%) \\
 &= 19\% + (-0,33\%) \\
 &= 18,67\%
 \end{aligned}$$

*Coersi Bean Bag* memiliki nilai *Internal Rate of return* sebesar 18,67%. Hal ini baik karena nilai tersebut diatas dari suku bunga deposito bank rata rata.

**d. Return On Asset (ROA)**

ROA atau *Return On Assets* merupakan metode yang digunakan untuk perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva, aset ataupun aktiva yang dimaksud merupakan seluruh harta perusahaan yang didapat dari modal sendiri maupun pihak luar. (Ismail, Pengertian ROA (Return On Assets): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya, 2020)

**Tabel 55. Tabel Return On Assets**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA
I	13.984.650	158.173.985	9%
II	25.925.897	181.740.998	14%
III	27.623.748	225.860.002	12%
IV	42.028.809	288.871.768	15%
V	35.714.799	386.568.518	9%

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA dari usaha *Coersi Beanbag* meningkat setiap tahunnya.

**e. Return On Equity (ROE)**

ROE atau singkatan dari *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat kelayakan usaha, jika nilai ROE baik maka perusahaan tersebut layak untuk diberikan investasi. Selain itu ROE juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan bisnis suatu usaha secara jangka panjang. (Priharto, Rumus Menghitung ROE dan Pengertian Lengkap Return On Equity, 2020).

**Tabel 56. Tabel Return On Equity**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Equity (Rp)</b>	<b>ROE</b>
I	13.984.650	158.173.985	9%
II	25.925.897	181.740.998	14%
III	27.623.748	225.860.002	12%
IV	42.028.809	288.871.768	15%
V	35.714.799	386.568.518	9%

*Sumber: Data Diolah (2021)*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ROE usaha Coersi Beanbag meningkat setiap tahunnya.